

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Remaja di SMP 12 Kota Pekalongan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi kategori kurang yaitu sebanyak 52 orang (70,3%) dengan jumlah skor rata-rata sebesar 9,810 dan standar deviasi sebesar 2,739.
2. Remaja di SMP 12 Kota Pekalongan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi kategori cukup yaitu sebanyak 36 orang (48,63%) dengan jumlah skor rata-rata sebesar 63,919 dan standar deviasi sebesar 13,954,
3. Ada pengaruh yang bermakna pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja di SMP 12 Kota Pekalongan, dengan p value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Masih adanya siswa yang belum memahami sepenuhnya terkait dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi maka sebaiknya memperdalam pengetahuannya dengan aktif menggali informasi dari berbagai sumber misalnya berkonsultasi dengan tenaga kesehatan atau aktif mengikuti pendidikan kesehatan atau seminar terkait dengan materi

tersebut. Siswa juga bisa aktif menggali informasi melalui media sosial atau internet yang kredibel.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sebaiknya lebih aktif meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi mengingat hal tersebut penting bagi siswa usia remaja. Pihak sekolah dapat menjalin kerjasama dengan dinas terkait misalnya dinas kesehatan, BKKN atau universitas kesehatan untuk dapat memberikan pendidikan kesehatan bagi siswa secara kontinyu dan berkesinambungan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebaiknya tenaga kesehatan lebih aktif meningkatkan pelayanan bagi masyarakat khususnya remaja dengan meningkatkan promosi kesehatan yaitu mengadakan penyuluhan secara kontinyu dan berkesinambungan dengan menjalin kerjasama dengan dinas terkait dan pihak sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya meningkatkan hasil penelitian ini dengan mengendalikan faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini misalnya usia dan sumber informasi yang dimiliki oleh siswa dengan memasukan dalam kriteria penelitian. Penelitian selanjutnya sebaiknya meningkatkan desain penelitian dengan menggunakan desain *quasy experiment* sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih.